

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal pencegahan perdagangan orang mengubah pengetahuan masyarakat dengan memberikan penyuluhan / sosialisasi tentang program pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang di Kabupaten Bandung agar masyarakat lebih mengetahui informasi secara cepat dan aktual daripada membaca atau mendengarkan di media. Maka dari itu, kegiatan yang persuasif menjadi poin penting dalam mengajak masyarakat sadar hukum. Hal tersebut dibuktikan dengan tanggapan masyarakat yang menerima informasi - informasi penting yang berkaitan dengan perdagangan orang (*Human Trafficking*). Setelah diterimanya informasi langsung mengenai langkah-langkah pencegahan perdagangan orang (contoh : menolak pekerjaan yang tidak memiliki badan hukum atau tidak jelas keberadaannya), maka dengan itu masyarakat akan menerapkannya di kemudian hari. Aparat Kepolisian mungkin tidak sering dijumpai masyarakat setiap saat, bahkan kehadirannya mungkin hanya disadari saat terlihat memakai seragam Kepolisian saja namun dengan adanya penyidik Kepolisian yang terjun langsung ke lapangan, masyarakat teredukasi mengenai kinerja - kinerja aparat Kepolisian lebih

dari yang diekspektasikan masyarakat. Aparat Kepolisian khususnya penyidik, selain menangani perkara tindak pidana dan melakukan penindakan terhadap pelanggar hukum ternyata juga dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa didalam sebuah satuan fungsi di Kepolisian itu memiliki banyak unit kerja yang kurang diketahui masyarakat awam. Setelah melaksanakan kegiatan di lingkungan masyarakat, penyidik Kepolisian menjadi lebih mudah untuk mengetahui karakteristik masing - masing daerah khususnya di Kabupaten Bandung dan pada pelaksanaan teknisnya masyarakat dapat lebih berperan aktif sehingga masyarakat boleh menyampaikan aspirasi positif mengenai pencegahan perdagangan orang dengan begitu komunikasi berlangsung secara efektif.

2. Peran komunikator dalam melakukan program pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang di Kabupaten Bandung yang membuat masyarakat menerima banyak informasi mengenai kinerja Kepolisian sehingga timbul rasa lebih *respect* atau menghargai keberadaan aparat. Sejatinya, Polisi dan masyarakat adalah dua bagian yang tidak dapat dipisahkan. Polri dalam menjalankan tugasnya tidak mungkin berhasil tanpa dukungan masyarakat. Dengan masyarakat yang merasa lebih dekat dengan Kepolisian, maka semakin timbul rasa aman dari masyarakat. Tugas seorang aparat Kepolisian bukanlah hal yang mudah. Informasi yang telah disampaikan oleh penyidik Kepolisian dapat mencerminkan kerja keras Polisi kepada masyarakat dengan loyalitas

yang tinggi sehingga mendapatkan penghargaan tersendiri dari masyarakat dengan rasa lebih empatif terhadap aparat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Diharapkan komunikasi interpersonal pencegahan perdagangan orang melalui sosialisasi dapat menambah pengetahuan dan membantu masyarakat masa kini dan masa yang akan datang.
2. Diharapkan komunikasi interpersonal dan pencegahan perdagangan orang memberikan pencerahan dengan mengkaji masalah-masalah dilingkungan masyarakat, sehingga masyarakat sadar hukum.
3. Penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangannya. Oleh sebab itu, terbuka lebar bagi peneliti lain untuk melakukan kajian lanjutan di masa mendatang.

5.2.2 Saran Praktis

1. Keluarga adalah ruang lingkup terkecil dalam lingkungan masyarakat maka dituntut untuk lebih peduli dan lebih waspada terhadap perdagangan orang.
2. Unit Perlindungan Perempuan dan Anak seharusnya lebih gencar lagi dalam memberikan informasi tentang kasus perdagangan orang selama ini dengan memanfaatkan platform yang ada untuk memperkuat komunikasi di Kepolisian.

3. Penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangannya. Oleh sebab itu, terbuka lebar bagi peneliti lain untuk melakukan kajian lanjutan di masa mendatang.